

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam laman ini, membahas tentang langkah-langkah metodologi dan perancangan karya yang digunakan dalam menyelesaikan karya.

3.1 Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan karya ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan cara untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah atau objek yang akan diteliti. Dalam teknik pengumpulan data ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dalam tahap ini dilakukan pencarian data dan informasi mengenai semua hal yang berhubungan dengan pembuatan *video animasi company profile* UPT I MAMIN dan Kemasan. Dalam tahap ini dilakukan penelitian terhadap

kegiatan yang berlangsung di UPT I MAMIN dan Kemasan, meliputi kegiatan dinas luar yang seringkali dilakukan oleh pihak UPT I MAMIN dan Kemasan, mesin yang dimiliki UPT I MAMIN, alur pelayanan desain. UPT I MAMIN sering melakukan dinas ke luar kota untuk mengadakan ataupun mengikuti kegiatan pelayanan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan ke masyarakat yang memiliki IKM tentang pentingnya kemasan dan kebersihan suatu produk. Pihak UPT I MAMIN juga memiliki berbagai jenis mesin yang menunjang dalam pembuatan kemasan dan didukung oleh tenaga kerja yang berkompeten dalam pengoperasian mesin-mesin tersebut. Mesin-mesin ini semua berfungsi namun tidak seluruhnya dioperasikan setiap hari. Dari hasil pengamatan juga diketahui alur pemesanan kemasan oleh IKM di UPT I MAMIN dan Kemasan. Dalam proses ini melalui 3 tahap, yang pertama melalui divisi desain untuk mengisi form pemesanan maupun konsultasi masalah desain produk. Kedua, dari form pemesanan dapat diketahui jenis kemasan yang akan dipesan yaitu kemasan karton atau kemasan fleksibel. Desain yang telah jadi dikirim ke bagian pengoperasian mesin untuk diproses menjadi kemasan jadi. Ketiga, dalam tahap ini dilakukan distribusi kemasan yang telah jadi ke pihak IKM yang memesan.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa:

- a. UPT I MAMIN dan Kemasan melakukan banyak kegiatan pelayanan masyarakat.
- b. Sarana prasarana UPT I MAMIN dan Kemasan dalam penunjang proses pembuatan desain kemasan cukup memadai.

- c. Alur pelayanan desain di UPT I MAMIN dan Kemasan terdapat tiga tahap dimana semua bagian harus berkoordinasi dengan baik agar tidak terjadi kesalahan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang digunakan sebagai informasi yang disampaikan dalam animasi *company profile*. Dalam tahap ini dilakukan tanya jawab kepada berbagai pihak yang terkait yaitu Desainer, Kepala UPT dan Kepala Tata Usaha yang mengetahui mengenai informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan animasi *company profile* UPT I MAMIN dan Kemasan. Wawancara dilakukan pada hari kerja, di kantor UPT I MAMIN dan Kemasan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui tentang visi misi perusahaan, sejarah berdiri, struktur organisasi UPT I MAMIN dan Kemasan yang terdiri dari Kepala UPT, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Bimbingan dan Pengembangan. Seluruh data tersebut dijelaskan di BAB IV.

3.3 Analisa Data

Analisa data dilakukan agar data dan informasi yang terkumpul bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dalam laporan Kerja Praktik ini, dilakukan 3 tahap. Pertama reduksi data, yaitu melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan proses pembuatan animasi *company profile*. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data seperti referensi *company profile* dan konten yang terdapat dalam *company profile*.

Kemudian data yang dianggap penting dan menunjang penelitian dikumpulkan, lalu membuang data-data yang tidak diperlukan.

Kedua, dalam tahap ini diikuti oleh pengumpulan data dan informasi dari observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa data tentang sejarah UPT I MAMIN dan Kemasan, struktur organisasi, visi misi, mesin fleksibel dan karton, kegiatan pelayanan masyarakat, dan hasil desain kemasan. Data tentang sejarah UPT I MAMIN dan Kemasan tidak digunakan karena tidak ada pendokumentasian visual.

Tahap yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan sebagai pendukung dalam pembuatan animasi *company profile*. Kemudian data yang telah melalui berbagai tahap tersebut dipelajari dan dipahami kembali. Dari data data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan *company profile* ini akan menampilkan informasi mengenai visi misi perusahaan, struktur organisasi, hasil desain kemasan, foto dokumentasi pelayanan masyarakat, dan kegiatan di bagian pelayanan teknis.

3.4 Pembuatan Animasi Company Profile

Dalam tahap pembuatan animasi *company profile* ini ada 3 tahapan, yaitu: tahap pra produksi, tahap produksi kemudian yang terakhir adalah tahap pasca produksi. Dalam pembuatan animasi *company profile* menggunakan *software* Adobe Flash untuk pembuatan animasi dan *software* Adobe Premiere untuk penggabungan animasi dan *sound*.

3.4.1 Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, dilakukan *briefing* dengan pihak UPTI MAMIN agar *company profile* yang akan dibuat nanti dapat mencitrakan dari perusahaan tersebut. Kemudian memberikan gambaran secara umum dari konsep yang diusulkan untuk *company profile* yang akan dibuat agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN. Hal ini dilakukan agar pihak UPTI MAMIN lebih memahami konsep yang diajukan dan dapat memberi beberapa saran untuk pembuatan animasi *company profile*. Hasil dari *briefing* menghasilkan:

1. Konsep

Konsep yang diajukan kepada pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN menghasilkan suatu konsep *company profile* yang berbentuk animasi, yaitu *company profile* yang menggabungkan unsur gambar, teks, foto, dan video dengan tampilan *full animation*.

2. Desain

Pada tahap desain, direncanakan tema warna yang digunakan dalam *company profile* ini. Dari proses diskusi dan pengumpulan beberapa literatur maka mendapatkan hasil warna yang digunakan yaitu warna dengan tema inspirasi yang berarti UPTI MAMIN dan Kemasan adalah sebuah perusahaan yang penuh dengan inspirasi sehingga menghasilkan suatu produk yang kreatif dengan berbagai inovasi.



Gambar 3.1 Tema Warna Opsi 1

(Sumber: <http://kuler.adobe.com>)

Dalam gambar 3.1 merupakan opsi 1 tema warna yang berjudul Les Veus del Silenci Inspiration.

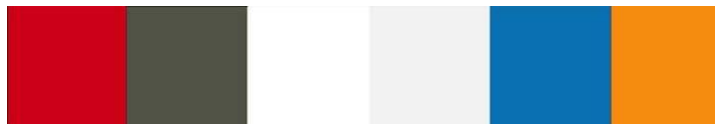


Gambar 3.2 Tema Warna Opsi 2

(Sumber: <http://kuler.adobe.com>)

Dalam gambar 3.2 merupakan opsi 2 tema warna yang berjudul Access Inspiration

Agar tampak selaras dengan citra UPTI MAMIN, dimana warna *orange* merupakan warna utama dari perusahaan UPTI MAMIN dan KEMASAN, maka warna dalam logo disatukan dengan warna yang telah diseleksi sehingga menghasilkan tema warna seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.3 Tema Warna Animasi *Company Profile*

(Sumber: Olahan Peneliti)

3. Konten

Hasil dari diskusi juga menghasilkan informasi apa saja yang ingin dimasukkan dan ingin disampaikan oleh pihak perusahaan. Konten yang ingin disampaikan dalam animasi *company profile* yaitu logo Disperindag, logo UPTI MAMIN, struktur organisasi, visi dan misi, dokumentasi kegiatan pelayanan masyarakat, fasilitas, hasil produk dan alamat *website*.



Gambar 3.4 Logo Provinsi Jawa Timur

(Sumber: www.jatimprov.go.id)

Gambar 3.4 merupakan gambar logo Disperindag Jawa Timur yang memiliki makna yaitu sebagai berikut:

- a. Daun lambang bentuk perisai, adalah lambang keamanan dan ketentraman serta kejujuran melambangkan dasar dan keinginan hidup rakyat Jawa Timur yang merupakan daerah termasuk aman.

- b. Bintang dengan warna kuning emas adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa, bersudut lima dan bersinar lima adalah melambangkan Pancasila merupakan dasar dan falsafah negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menyinari jiwa rakyatnya (dalam hal ini rakyat Jawa Timur) khususnya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa.
- c. Tugu Pahlawan, adalah lambang kepahlawanan, untuk melukiskan sifat dan semangat kepahlawanan rakyat Jawa Timur (khususnya Surabaya) dalam mempertahankan kedaulatan dan wilayah tanah airnya.
- d. Gunung berapi, yang selalu mengepulkan asap melambangkan keteguhan dan kejayaan tekad Jawa Timur dengan semangat dinamis, revolusioner pantang mundur dalam menyelesaikan revolusi menuju cita-cita masyarakat adil dan makmur, selain itu juga menggambarkan bahwa wilayah Jawa Timur mempunyai banyak gunung-gunung berapi.
- e. Pintu gerbang (dari candi) dengan warna abu-abu, melambangkan cita-cita perjuangan serta keagungan khususnya Jawa Timur di masa silam yang masih nampak dan sebagai lambang batas perjuangan masa lampau dengan masa sekarang, yang semangatnya tetap berada di tiap-tiap patriot Indonesia yang berada di Jawa Timur.
- f. Sawah dan ladang, yang dilukiskan pada bagian-bagian dengan warna kuning dan hijau, melambangkan kemakmuran yaitu bahwa Jawa Timur memiliki sawah-sawah dan ladang-ladang yang merupakan sumber dan alat untuk mencapai kemakmuran.

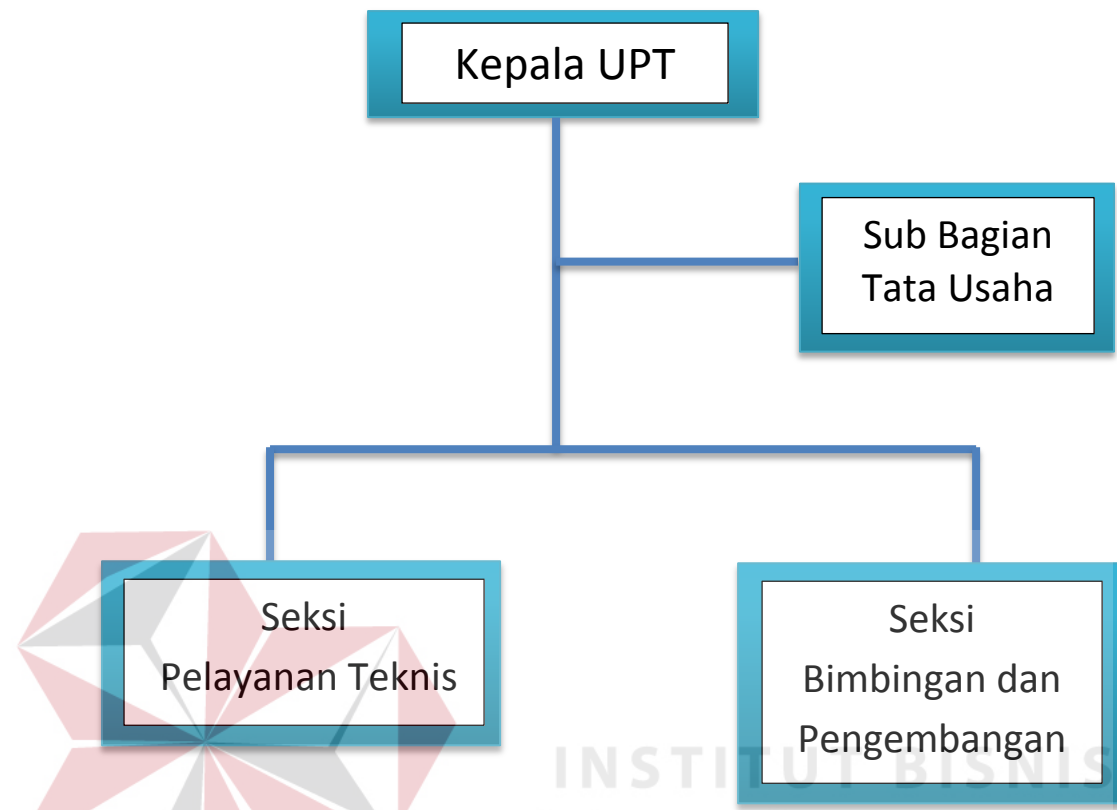
- g. Padi dan kapas, lambang sandang pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari, gambar padi berbutir 17 buah, sedangkan kapas tergambar 8 buah, melambangkan saat-saat keramat buat bangsa Indonesia yaitu tanggal 17-8-1945.
- h. Sungai yang bergelombang menunjukkan bahwa Jawa Timur mempunyai banyak sungai, yang cukup mengalir untuk mengairi sawah-sawah dan sumber-sumber kemakmuran lainnya di Jawa Timur
- i. Roda dan rantai, melukiskan situasi Jawa Timur pada masa sekarang yang sudah mulai pesat pembangunan pabrik-pabrik dan lain-lain dalam rangkai pembangunan Jawa Timur di bidang industri, dan melambangkan pula tekad yang tak kunjung padam serta rasa ikatan persahabatan yang biasa ditunjukkan oleh rakyat Jawa Timur kepada pendatang/peninjau dari manapun.
- j. Pita berisikan tulisan Jawa Timur, menunjukkan sebagai lambang daerah Propinsi Jawa Timur.
- k. Pita dasar dengan warna putih berisi tulisan JER BASUKI MAWA BEYA, menunjukkan motto Jawa Timur yang mengandung makna bahwa untuk mencapai suatu kebahagiaan diperlukan pengorbanan.



Gambar 3.5 Logo UPT I MAMIN dan Kemasan

(Sumber: Dokumen Presentasi UPT I MAMIN dan Kemasan)

Gambar 3.5 merupakan gambar logo UPT I MAMIN dan Kemasan. Logo ini memiliki makna seperti pada penggunaan warna terang yang cukup membantu penonton mengingat. Bentuk serta tulisan logo dan lingkaran di kata UPT I bertujuan untuk mempertegas bahwa perusahaan ini berada dalam lingkup Unit Pelayanan Teknis Industri dimana itu berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, sehingga masyarakat memahami bahwa perusahaan ini berperan untuk melakukan pelaksanaan teknis yang bergerak di bidang industri dan perdagangan.



Gambar 3.6 Struktur Organisasi UPT I MAMIN dan Kemasan

(Sumber: Dokumen Presentasi UPT I MAMIN dan Kemasan)

Gambar 3.6 merupakan struktur organisasi UPT I MAMIN dan Kemasan yang terdiri dari Kepala UPT, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi pelayanan Teknis, serta Seksi Bimbingan dan Pengembangan. Dalam struktur organisasi masing masing memiliki tugas, yaitu:

- a. Kepala UPT bertugas memberi petunjuk, membagi tugas, membimbing, memeriksa, mengoreksi, mengawasi dan merencanakan kegiatan urusan keorganisasi-an dan ketatalaksanaan umum. Kepegawaian, perlengkapan,

program dan pelaporan serta keuangan dalam rangka mendukung mekanisme kerja UPT I MAMIN dan Kemasan.

- b. Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengatur urusan rumah tangga UPT I MAMIN dan Kemasan. Seperti pengelolaan surat-menyurat, rumah tangga, kehumasan dan kearsipan termasuk mengelola administrasi kepegawaian dan keuangan.
- c. Seksi Pelayanan Teknis, didalamnya terdapat tiga bagian yaitu desain, *flexible* dan kemasan. Bagian desain bertugas memberi pelayanan desain dan merk produk kepada industri kecil makanan dan minuman, seperti konsultasi dan pembuatan desain kemasan produk, pembuatan desain logo serta pembuatan label. Bagian *flexible* melayani jasa produksi pengemasan dan produksi kemasan yang berupa kemasan *sachet*, *standing pack*, *sealer plastic*, *sealer aluminium* serta *vacuum pack*. Sedangkan di bagian kemasan karton, melayani pengemasan produk berupa kemasan kertas, kemasan kardus dan *box*. Selain itu Seksi Pelayanan Teknis juga bertugas memberikan ilmu pengetahuan kepada para pelaku industri dengan cara mengadakan seminar, memberikan pelatihan membuat produk makanan dan minuman, memberikan pelatihan mengemas produk serta diimbangi dengan pelatihan untuk menambah wawasan di bidang teknologi.
- d. Seksi Bimbingan dan Pengembangan berperan melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan untuk perkembangan industri kecil dan menengah di bidang makanan minuman dan kemasan.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA



Gambar 3.9 Hasil Desain atau Re-Desain Kemasan


(Sumber: Dokumen Presentasi UPT I MAMIN dan Kemasan)

Gambar 3.9 merupakan gambar hasil desain dan re-desain oleh UPT I MAMIN dan Kemasan yang sebagian besar merupakan produk makanan dan minuman. Namun UPT I MAMIN juga membuka jasa untuk desain produk IKM selain makanan dan minuman.

4. *Storyboard*

Konten dan konsep yang telah ditentukan dan disepakati, divisualisasikan dalam *ssStoryboard* agar lebih jelas alur dan bentuk animasi *company profile* yang dibuat.

Scene	1
--------------	----------


<p style="text-align: center;">DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR</p> <hr style="width: 50%; margin: auto;"/>  <p style="text-align: center; opacity: 0.5;">INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA</p>	
Durasi	00:00:03
Sound	Background Music
Keterangan	Muncul tulisan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan animasi tulisan menggantung kemudian diikuti munculnya tulisan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3.10 *Storyboard Opening Scene* Disperindag

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.10 menunjukkan tampilan pada *opening scene* yaitu menampilkan tulisan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur serta diikuti dengan logo Jawa Timur.

Scene	1
--------------	----------

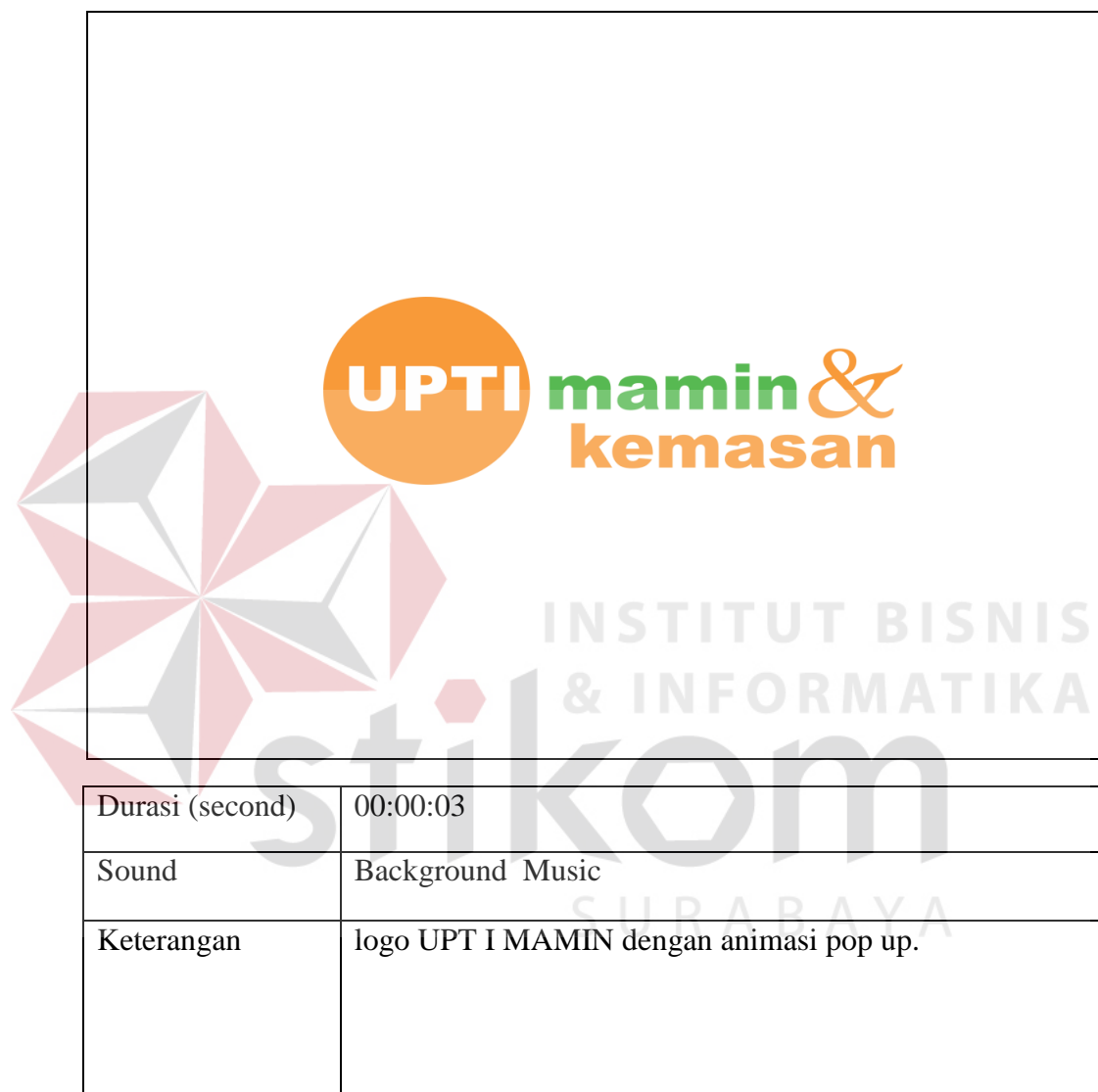
 <p>DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR</p> <hr/> <p>INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA</p>	
Durasi (second)	00:00:02
Sound	Background Music
Keterangan	Muncul logo Disperindag dengan animasi pop up.

Gambar 3.11 *Storyboard Opening Scene* Logo Jawa Timur

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.11 adalah gambar *opening scene* yang menampilkan logo Jawa Timur yang muncul setelah animasi tulisan dalam posisi *idle*.

Scene	2
--------------	----------




Gambar 3.12 *Storyboard Scene* logo UPT I MAMIN dan Kemasan

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.12 merupakan *scene* 2 dimana muncul logo UPT I MAMIN dan Kemasan selama 3 detik dengan animasi *pop up*, kemudian menghilang.

Scene	2
--------------	----------

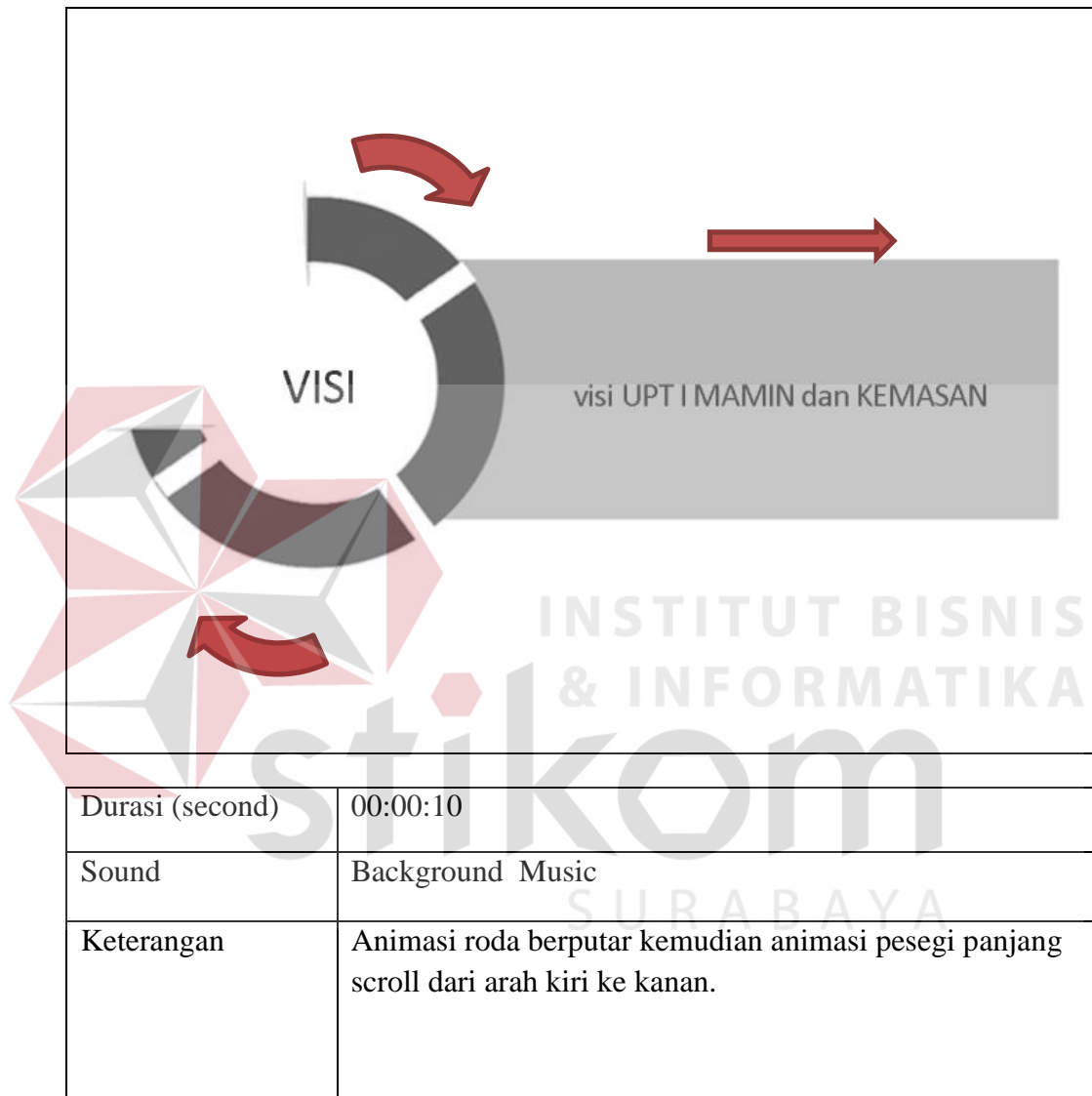
	
Durasi (second)	00:00:02
Sound	Background Music
Keterangan	logo UPT I MAMIN hilang. Muncul animasi kembang api.

Gambar 3.13 *Storyboard Scene* kembang api

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.13 adalah gambar *scene* transisi antara *scene* 3 dengan *scene* 2. Dalam *scene* ini logo UPT I MAMIN menghilang dan berubah menjadi animasi kembang api.

Scene	3
--------------	----------

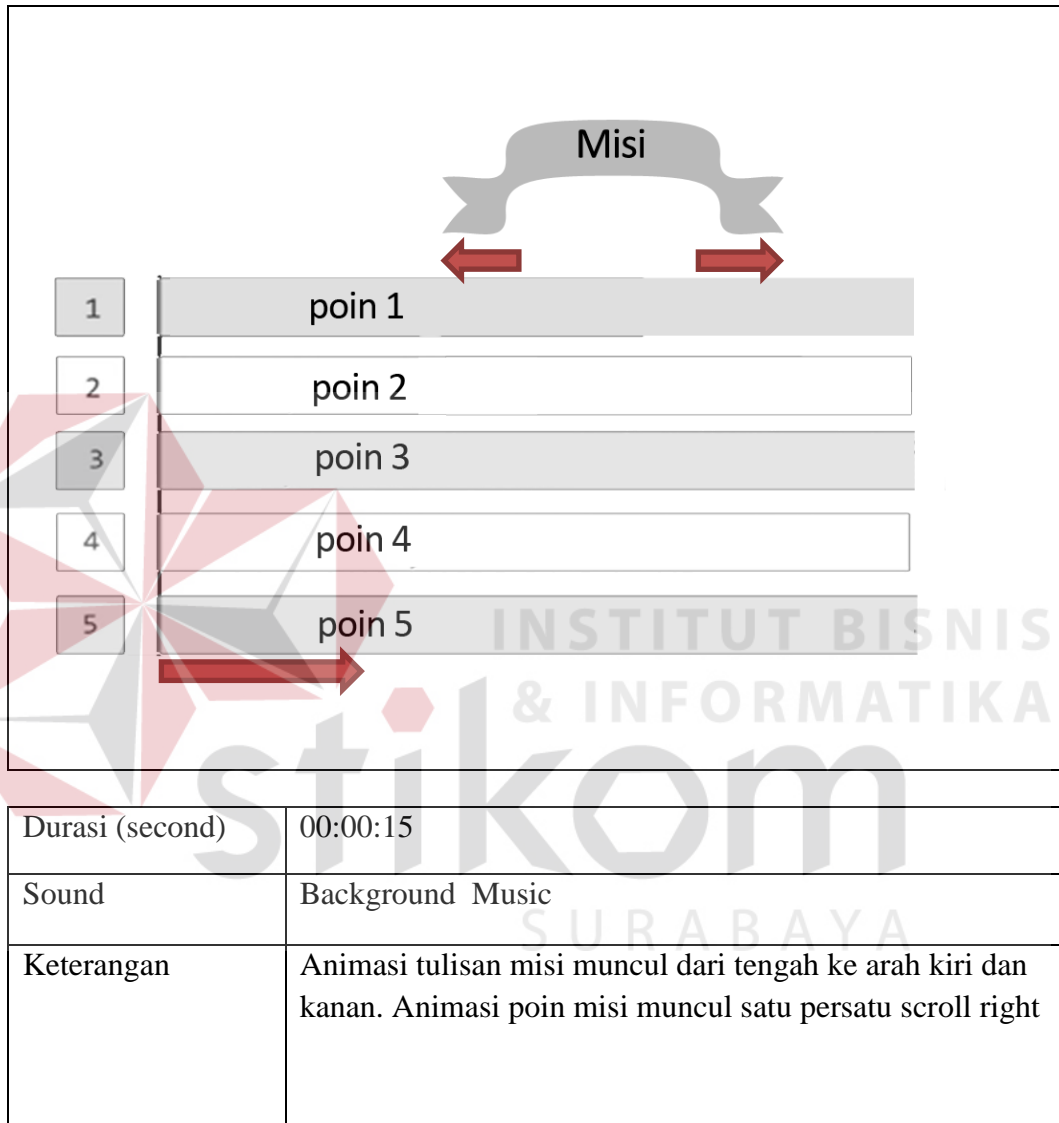


Gambar 3.14 *Storyboard Scene* Visi

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.14 merupakan gambar *scene* 3 dimana dalam scene 3 dijelaskan visi perusahaan. Arah panah melingkar menunjukkan roda berputar selama scene dimainkan.

Scene	4
--------------	----------

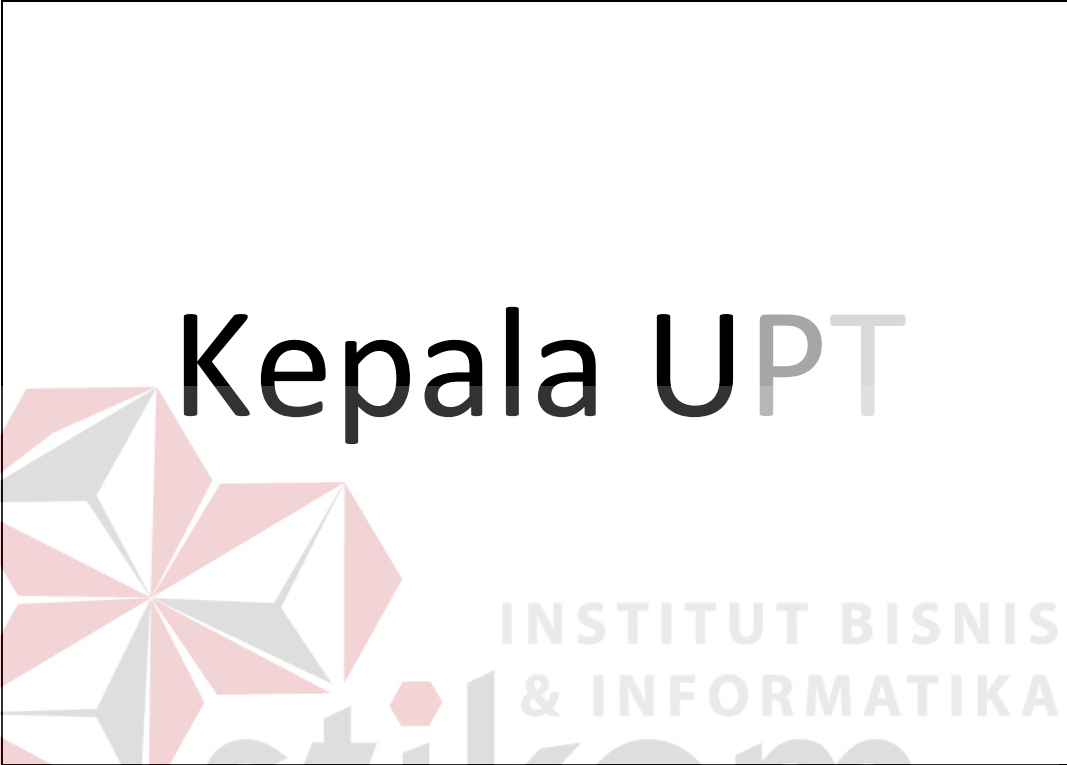
Gambar 3.15 *Storyboard Scene Misi*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.15 merupakan gambar *scene* 4 yang menampilkan misi perusahaan.

Dua arah panah yang berlainan yang berada di bawah *text* misi menunjukkan pergerakan animasi *ribbon text* misi.

Scene	5
--------------	----------

	
Durasi (second)	00:00:02
Sound	Background Music
Keterangan	Animasi tulisan “Kepala UPT” muncul huruf satu persatu

Gambar 3.16 *Storyboard Scene* Kepala UPT

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.16 adalah gambar *scene* 5 yang menampilkan struktur organisasi di UPT I MAMIN dan Kemasan yang dimulai dari Animasi *Text* Kepala UPT dan ditampilkan secara *extreme close up*.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

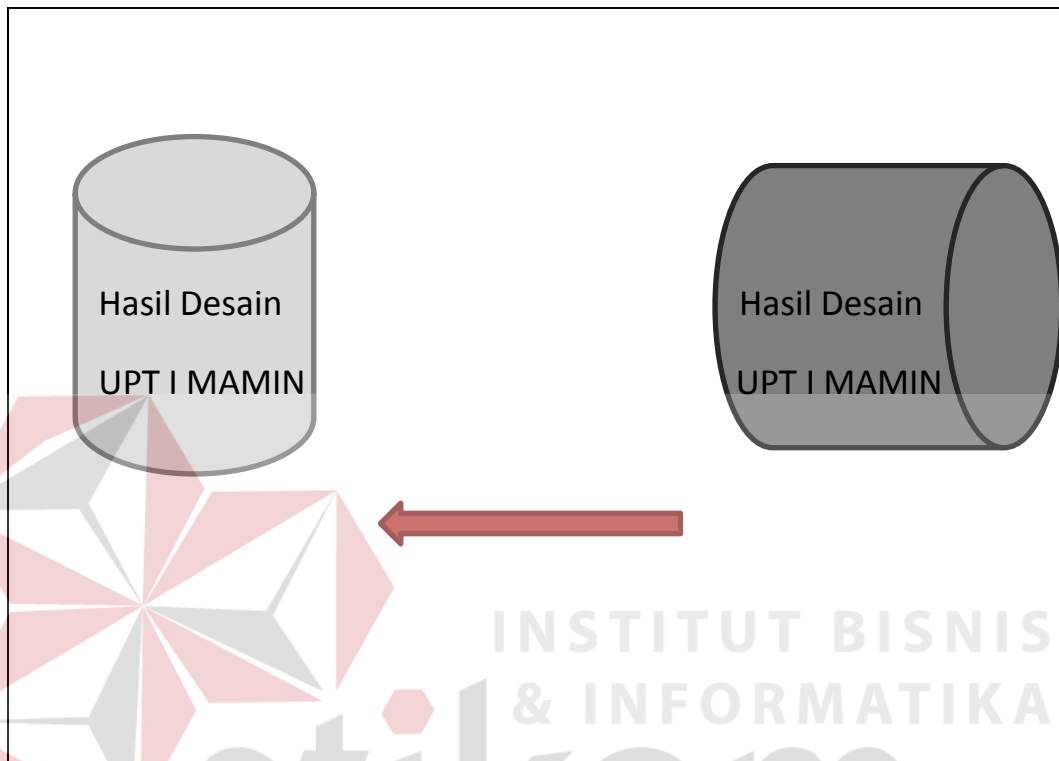


INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

Scene	7
--------------	----------



Durasi (second)	00:00:50
Sound	Background Music
Keterangan	Scroll left hasil desain UPT I MAMIN dan Kemasan

Gambar 3.20 *Storyboard Scene* Hasil Desain dan Re-Desain

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dalam gambar 3.20 merupakan *scene* ke-7 yang menampilkan hasil desain dan re-desain oleh UPT MAMIN dan Kemasan, baik itu produk makanan dan minuman maupun produk selain makanan dan minuman.

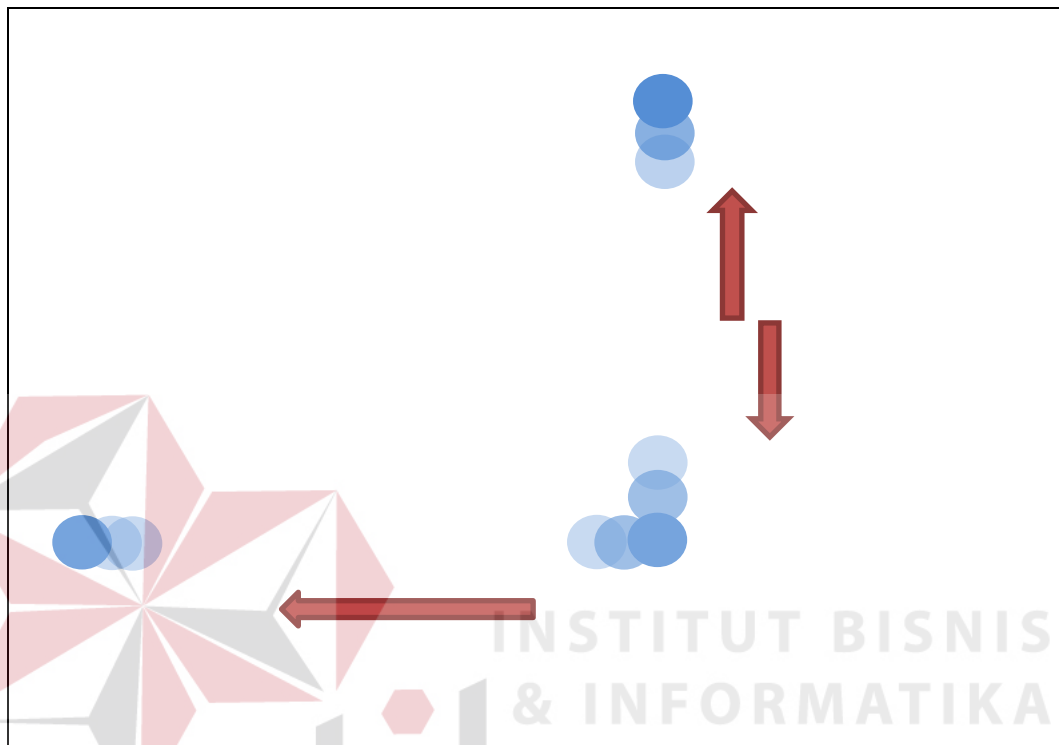


INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

Scene	9
--------------	----------



Durasi (second)	00:00:02
Sound	Background Music
Keterangan	Animasi lingkaran terlempar ke atas kemudian jatuh dan bergerak cepat ke sisi kiri sesuai dengan arah panah merah.

Gambar 3.22 *Storyboard Scene* Transisi

(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada gambar 3.22 adalah gambar transisi antara *scene* 8 dan *closing scene*.

Pada *scene* 8, video mengecil menjadi lingkaran yang bergerak seperti animasi bola dilempar.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

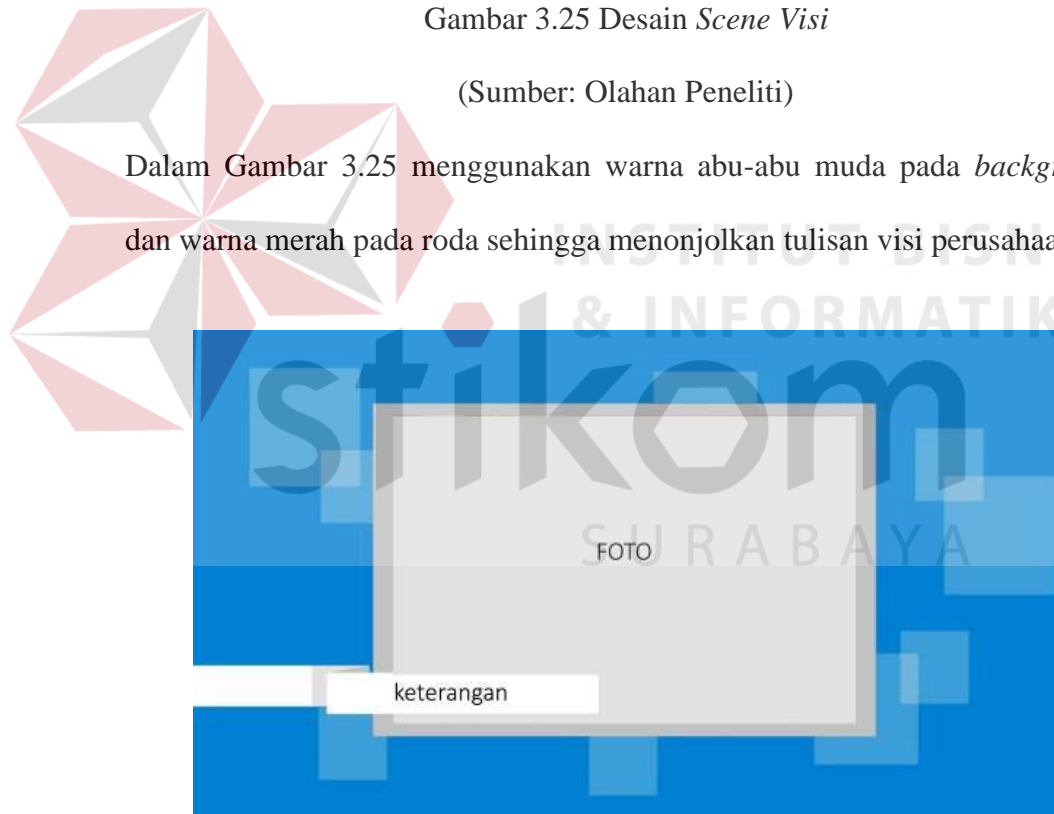
SURABAYA



Gambar 3.25 Desain *Scene Visi*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dalam Gambar 3.25 menggunakan warna abu-abu muda pada *background* dan warna merah pada roda sehingga menonjolkan tulisan visi perusahaan.



Gambar 3.26 Desain *Scene Foto Kegiatan*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.26 adalah desain foto kegiatan yang menggunakan warna biru agar menampilkan suatu tampilan yang *fresh*.

2. *Material Collecting*

Dalam tahap *material collecting* dilakukan pengumpulan bahan-bahan yang berupa foto dokumentasi, *video*, grafik, serta *sound*. Gambar 3.7 berikut ini adalah foto-foto yang akan digunakan.



Gambar 3.27 Pelayanan Masyarakat

(Sumber: Dokumentasi UPT I MAMIN dan Kemasan)

3. *Assembly*

Assembly adalah proses pembuatan seluruh objek yang diperlukan. Jadi dalam tahap ini dilakukan pembuatan seluruh objek yang diperlukan dalam produksi animasi *company profile*. Menganimasikan objek-objek dan menggabungkan menjadi satu kesatuan yang berupa *video*. Gambar 3.28 berikut adalah rancangan objek yang akan digunakan.



Gambar 3.28 Objek yang Dianimasikan

(sumber: Olahan Peneliti)

4. *Editing*

Selanjutnya setelah semua *scene* yang diperlukan telah diproduksi maka dilakukan penggabungan animasi yang telah dirender menjadi *video* menjadi satu kesatuan dan memasukkan unsur *sound* yang sesuai dengan tampilan dalam *screen*. Kemudian setelah selesai pengeditan maka dilakukan proses *rendering*.

3.4.3 Pasca Produksi

Pasca produksi dilakukan setelah pra produksi dan produksi dilaksanakan. Setelah semua produksi dilakukan maka dilakukan *testing*. *Testing* dilakukan kepada beberapa pihak UPTI MAMIN dan KEMASAN, hal ini dilakukan bertujuan apakah hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Secara lengkap Proses Produksi dan Pasca Produksi di jelaskan pada Bab V.